

Konstruksi kepemimpinan Jawa dalam kartun : analisis semiotika terhadap Presiden SBY dalam kartun politik = Construction of Javanese leadership in cartoon : semiotic analysis of President SBY on political cartoon

Bernard Yuari Putranto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348852&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas tentang kepemimpinan Jawa terhadap Presiden SBY yang ditampilkan dalam kartun politik yang dimuat di Harian Rakyat Merdeka, kartun-kartun ini dianalisis dengan menggunakan kerangka analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Dalam kesimpulannya, peneliti menemukan nilai-nilai kepemimpinan Jawa yang mana nilai-nilai kepemimpinan Jawa ini direpresentasikan melalui tindakan atau keputusan Presiden SBY yang digambarkan dalam kartun. Terhadap sebelas kartun yang dianalisis, diperlihatkan bahwa Presiden SBY banyak menampilkan prinsip kepemimpinan Smara Bhumi Adi-manggala yang memiliki peran sebagai pemersatu dari berbagai kepentingan dan berperan dalam menjaga perdamaian. Terkait dengan proses konstruksi media terhadap Presiden SBY dalam kartun, Kartunis memiliki kebebasan dalam menentukan tema, bahasa, tokoh, ataupun opini yang ditampilkan dalam kartunnya.

.....This thesis discusses about Java leadership of President SBY that featured in political cartoon published in the Rakyat Merdeka Daily, these cartoons were analyzed using Roland Barthes semiotics analysis. This study is a qualitative research with constructivist paradigm. In conclusion, researchers found Java leadership values of President SBY are represented through action or decision of the President illustrated in cartoons. Against eleven cartoons that have been analyzed, the dominant Javanese leadership principles showed by the President is Smara Adi-manggala Bhumi which has a role as a unifier of the various interests and to maintain peace. Associated with the construction process of the media against the President in cartoons, cartoonist have the freedom in deciding the theme, language, character, or opinions that appear in cartoons with very little interverence from the media.